

ABSTRAK

Nyimas SitiMasita. 2019. Morfem Terikat {ma-} dalamBahasaTernate:KajianMorfologi, di bawahbimbingan Farida MaricardanEtyDuwila.

Penelitianinibertujuanmendeskripsikandanmenganalisisbentuk-bentukmorfemterikat {ma-} dalambahasa Ternate besertafungsidanmaknanya.Penelitianinimenggunakanmetodedeskriptifkualitatif.Teknik yang digunakandalam analisis data, yaitu :teknikreduksi data, penyajian data, danverifikasi data.

Berdasarkanhasilanalisismorfemterikat {ma-} dalambahasa Ternate, dapatdiketahuibahwamorfemterikat {ma-} memilikiduabentuk, yaitu :bentukprefiksdanbentukproklitik. Proses pembentukanmorfemterikat {ma-}tersebutbermaknamenyatakanmelakukanpekerjaan, melakukanpekerjaan yang disebutbentukdasar, menyatakandalamkeadaan, memilikisifat yang tersebutpadabentukdasarnya, bermaknakumpulan, danbermaknakepunyaan. Proses pembentukanmorfemterikat {ma-}tersebutdapatberfungsimembentuk kata kerja, membentuk kata benda, danmembentukposesif. Olehkarenaitu, Proses pembentukanmorfemterikat {ma-} dapatmenyebabkanperubahan, baikdarisegimaknamaupunfungsinya.

Kata kunci : *bentuk, makna, fungsi, bahasaTernate.*

ABSTRACT

NyimasSiti Masita. 2019. MorfemTerikat {ma-} dalamBahasaTernate :KajianMorfologi, supervised by Farida MaricardanEtyDuwila.

This research aims at describing and analyzing the forms of bound morpheme {ma-} in Ternate language, their function, and meaning. This research used qualitative descriptive method. Technique used in analyzing data are reduction technique, data presentation, and data verification.

The result of the research indicated that bound morpheme {ma-} has two forms, namely prefixes and prolitic. The process of bound morpheme {ma-} formation means doing activities, expressing situation, means colective, and possessive. Bound morpheme {ma-} process can be function as verb, noum, and form possessive. Process of bound morpheme {ma-} can be undergo change, either from meaning or function.

Keywords : *form, meaning, function, Ternate language.*

